

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Sekolah unggul merupakan sekolah dengan sistem dan metode pendidikan yang komprehensif dan dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran pendidikan. Dalam sekolah yang unggul ada hal yang penting yaitu pendidikan karakter. Sekolah harus mampu menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam menanamkan nilai karakter kepada peserta didik. Penanaman nilai-nilai karakter tersebut dilakukan dalam beragam cara dan oleh berbagai pihak sekolah yang terwujud dalam budaya sekolah. Pada penelitian ini, penulis akan mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani di kelas V. Beberapa dasar atau alasan yang menjadi pertimbangan pemilihan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Salah satu permasalahan yang melanda dunia pendidikan Indonesia saat ini adalah merosotnya nilai-nilai karakter mulia yang dimiliki bangsa ini. Melalui pendidikan maka harus dibangun kembali budaya dan karakter luhur yang dimiliki bangsa Indonesia ini.
2. Salah satu lingkup implementasi pendidikan karakter yang sangat mendukung kemajuan pendidikan karakter yaitu budaya sekolah. Budaya sekolah adalah cermin visi dan misi sekolah. Jadi jika visi sekolah adalah melahirkan generasi yang berbudi luhur, maka lingkungan, program, dan kegiatan sekolah harus mencerminkan upaya dalam mewujudkan keluaran yang berbudi luhur.

3. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di SD IT Bina Insani telah tertuang dalam visi misi sekolah yang mengutamakan pendidikan karakter menjadi cermin dari upaya sekolah dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.
4. Dipilihnya SD IT Bina Insani sebagai objek penelitian dikarenakan sekolah tersebut memiliki program pembiasaan karakter Islam dalam budaya sekolah sebagai upaya pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan deskripsi yang lebih jelas agar terhindar dari kesalahan pemahaman tentang arti dan maksud judul deskripsi ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan atau penerapan (Nasional, 2008, hal. 529). Yang dimaksud dalam penelitian ini berupa proses perencanaan, proses pelaksanaan, serta proses evaluasi dalam pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani.

2. Pendidikan Karakter Islam

Menurut Frye sebagaimana dikutip oleh Marzuki, pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia (Marzuki, 2017, hal. 23).

Pendidikan karakter dalam Islam diartikan pendidikan akhlak. Yang dimaksud pendidikan karakter disini ialah upaya-upaya yang terencana dalam

proses pembelajaran bagi peserta didik agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak.

3. Budaya Sekolah

Budaya sekolah merupakan sekumpulan norma, nilai, dan tradisi yang telah dibangun dalam waktu yang lama oleh semua warga sekolah dan mengarah ke seluruh aktivitas personel sekolah (Daryato, 2015, hal. 6).

Adapun budaya sekolah yang dimaksud disini adalah penerapan norma, nilai dan tradisi dalam upaya membentuk karakter peserta didik di SD IT Bina Insani

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani Semarang
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani Semarang
3. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani Semarang

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani Semarang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani Semarang

3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani Semarang

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Reseach*) yaitu metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi lapangan (Prastowo, 2012, hal. 183).

Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang implementasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek dari pengamatan. Adapun aspek-aspek penelitian dalam implementasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekoah adalah sebagai berikut:

1). Perencanaan

Perencanaan adalah suatu strategi atau cara untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Perencanaan pendidikan karakter mencakup penentuan nilai-nilai karakter Islam yang akan diterapkan, perancangan nilai-nilai karakter dalam program-program sekolah, penyiapan fasilitas pendukung program, serta

sosialisasi program pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah kepada seluruh warga sekolah dan orang tua peserta didik.

2). Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah yaitu berupa penanaman dan pembiasaan nilai-nilai karakter kepada peserta didik melalui pelaksanaan program-program pendidikan karakter di sekolah.

Penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan secara terus-menerus. Pembiasaan tersebut diciptakan dalam suatu kondisi yang telah dirancang secara sengaja dalam program-program sekolah mengenai pendidikan karakter. Dalam proses penanaman nilai-nilai karakter Islam kepada peserta didik, ada lima pilar nilai-nilai karakter Islam yang menjadi fokus utama dalam pendidikan karakter Islam, yaitu :

- a). Nilai Religius
- b). Nilai Jujur
- c). Nilai Disiplin
- d). Nilai Semangat Kebangsaan
- e). Nilai Menghargai Prestasi

3). Evaluasi

Evaluasi (penilaian) merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan yang dilaksanakan. Penilaian dalam pendidikan karakter lebih menekankan pada pencapaian aspek afektif dan psikomotorik peserta didik dibandingkan aspek kognitifnya (Marzuki, 2017, hal. 119).

Evaluasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah mencakup monitoring dan evaluasi akhir program terhadap perencanaan program, kelengkapan sarana dan prasarana pendukung, proses penerapan, perbandingan kondisi awal dan kondisi akhir implementasi pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya.

3. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber di sini terdiri dari dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung (Widoyoko, 2014, hal. 22). Perolehan data ini peneliti peroleh melalui Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi arsip sekolah tentang profil dan buku panduan pelaksanaan budaya sekolah di SD IT Bina Insani.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti sehingga memperoleh data. Untuk memperoleh data, peneliti membutuhkan metode sebagai berikut:

a. Metode *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) (Moleong, 2007, hal. 186).

Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu dilakukan dengan mengadakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan terwawancara menjawab dengan luas (Sukmadinata, 2009, hal. 112). Sehingga akan mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani.

Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi kepala sekolah, dan pendidik yang bertanggungjawab dan pelaksana dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter Islam kepada peserta didik.

Wawancara ini meliputi pencarian data yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani Semarang.

Teknik pertama yaitu peneliti bertanya kepada kepala sekolah terlebih dahulu, apakah benar pendidikan karakter Islam diterapkan dalam budaya sekolah, jika memang benar maka ijinakan peneliti melanjutkan penelitian dengan judul implementasi pendidikan karakter Islam di SD IT Bina Insani Semarang.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang paling penting diantara dua tersebut adalah pengamatan dan ingatan (Hadi, 2015, hal. 188).

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berperan serta (*Participant Observation*) dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, sehingga peneliti mengetahui kondisi dan keaktifan peserta didik yang sebenarnya.

Teknik selanjutnya dalam observasi yang akan peneliti laksanakan melalui beberapa tahapan yaitu peneliti akan mengamati suasana pengelolaan kelas yang dilangsungkan dan mengamati proses penanaman pendidikan karakter Islam yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran dan persepsi maksimal tentang obyek penelitian secara langsung yang terjadi. Untuk memperoleh data-data secara maksimal tentang Implementasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data atau berkas yang memuat informasi sebagai bukti pendukung dalam sebuah penelitian, yang didapatkan dengan cara penelusuran.

Teknik metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : sejarah berdirinya SD IT Bina Insani, visi dan misi SD IT Bina Insani, struktur Organisasi, dan juga kondisi khusus SD IT Bina Insani.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019, hal. 320). Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berupa *narasi diskriptif kualitatif*. Dalam penelitian kualitatif, analisis datanya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi (Sukmadinata, 2009, hal. 338).

Setelah pengumpulan data-data selesai, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti memilah-milah data-data yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah data direduksi maka peneliti akan lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2019, hal. 323).

Artinya setelah peneliti memperoleh data yang bermacam-macam mengenai implementasi budaya sekolah di SD IT Bina Insani. Maka, peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Selanjutnya setelah data dikelompokkan, maka yang ada

hanyalah data yang berhubungan dengan implementasi budaya sekolah di SD IT Bina Insani.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data selesai direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data. Mendisplay data berarti melakukan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya sehingga data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2019, hal. 325). Yang dimaksud disini ialah data yang telah diperoleh peneliti selanjutnya di buat pola yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu implementasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani.

c. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal dalam penelitian ini masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal ini didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsistensi maka kesimpulan awal ini merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel (Sugiyono, 2019, hal. 329).

Artinya setelah memperoleh semua data tentang bentuk-bentuk penerapan budaya sekolah maka data akan dikelompokkan ke dalam bahasan yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan

rumusan masalah. Kemudian disimpulkan ke dalam rumusan masalah yang berhubungan dengan implementasi budaya sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka penulis akan memaparkan 3 bagian penting dalam sistematika penulisan, yaitu bagian muka, bagian isi, bagian akhir/pelengkap, untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman pengantar, halaman daftar isi dan halaman data tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi, tersusun kedalam berbagai bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan

Bab II Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter Islam dalam Budaya Sekolah

Dalam bab ini pembahasan dimulai dari Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam,

Metode Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Media Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Untuk selanjutnya akan dibahas tentang Pendidikan Karakter yaitu: Pengertian Karakter, Pengertian Pendidikan Karakter, Dasar-Dasar Pendidikan Karakter Dalam Islam, Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Karakter, Fungsi Pendidikan Karakter, Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah. Untuk pembahasan selanjutnya tentang Budaya Sekolah, yaitu: Pengertian Budaya Sekolah, Karakteristik Budaya Sekolah, Unsur-Unsur Budaya Sekolah, Manfaat Pengembangan Budaya Sekolah, Prinsip-prinsip Budaya Sekolah, Pendidikan Karakter Dalam Budaya Sekolah.

Bab III Implementasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum sekolah, meliputi: Sejarah dan Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta Didik, Sarana dan Prasarana. Selanjutnya yaitu membahas tentang implementasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah dalam. Meliputi Data Perencanaan Pendidikan Karakter Islam Dalam Budaya Sekolah, Data Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islam Dalam Budaya Sekolah, Data Evaluasi Pendidikan Karakter Islam Dalam Budaya Sekolah, Pendidikan Karakter Dalam Budaya Sekolah.

Bab IV Analisis hasil implementasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah dalam di SD IT Bina Insani

Pada bab ini akan membahas tentang analisis hasil implementasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani yang meliputi analisis perencanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani, analisis pelaksanaan pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani, analisis evaluasi pendidikan karakter Islam dalam budaya sekolah di SD IT Bina Insani.

Bab V Penutup

Bagian akhir skripsi ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian ketiga

Pada bagian ketiga, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup